
ANALISIS KEBUTUHAN BUKU TEKS STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Agus Darmuki¹, Nur Alfin Hidayati², dan Amelia Ayuningsih³

^{1,2}Universitas Muria Kudus, Indonesia

³IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Email: agusdarmuki@umk.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan 1 November 2021

Direvisi 11 Mei 2022

Disetujui 26 Mei 2022

Keywords:

*need analysis textbooks,
learning strategies,
character education*

Abstract

The purpose of this study is to describe the analysis of the needs for textbooks for learning strategy courses in the Indonesian Language and Literature Education Study Program. The focus of this needs analysis is on the shortcomings and desires of students related to learning strategy textbooks.

This research method uses a qualitative description. Data collection through a series of questionnaires was distributed to students of PBSI IKIP PGRI Bojonegoro to analyze the needs, shortcomings, and motivation to learn learning strategies for the needs of prospective teachers. This survey research uses a series of questionnaires that includes three steps to determine the needs of students and lecturers. The research subjects were level II students in the fourth semester of the PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Study Program, which amounted to 32 people. Analysis of the data used quantitative analysis. Interviews used in the form of open interviews were conducted with lecturers and students. Observation instruments are also used to determine the learning process of learning strategy courses in the classroom.

The results showed that the available learning strategy textbooks were still limited and the appearance of the books did not match the characteristics of students so that they felt less interested in reading. In addition, students also have difficulty understanding the text, because the language used is less communicative and there are some vocabulary that is difficult to understand and the text books available in the field have not integrated character education values. In conclusion, students and lecturers need a textbook of learning strategies based on character education values.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis kebutuhan buku teks mata kuliah strategi pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fokus analisis kebutuhan ini pada kekurangan, dan keinginan mahasiswa terkait buku teks strategi pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus termasuk dalam desain penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui serangkaian kuesioner dibagikan kepada mahasiswa PBSI IKIP PGRI Bojonegoro untuk menganalisis kebutuhan, kekurangan, dan motivasi belajar strategi pembelajaran untuk keperluan calon guru. Penelitian ini menggunakan serangkaian kuesioner yang mencakup tiga langkah untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa dan dosen. Subjek penelitian mahasiswa tingkat II semester 4 Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro yang berjumlah 32 orang. Analisis data digunakan analisis kualitatif. Wawancara yang digunakan dalam bentuk wawancara terbuka dilakukan dengan dosen dan mahasiswa. Instrumen observasi juga digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks strategi pembelajaran yang tersedia masih terbatas dan tampilan buku yang tidak sesuai dengan karakteristik mahasiswa sehingga mereka merasa kurang tertarik untuk membaca. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan untuk memahami teks karena bahasa yang digunakan kurang komunikatif dan ada beberapa kosa kata yang sulit dipahami serta buku teks yang tersedia di lapangan belum mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Simpulan mahasiswa dan dosen membutuhkan buku teks strategi pembelajaran yang berbasis nilai-nilai pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Maju tidaknya sebuah negara dapat dilihat dari salah satu indikator kualitas pendidikannya. Dalam membangun pendidikan ada 3 syarat penting yang harus di kedepankan dalam membangun SDMnya (Supena et al., 2021). Syarat tersebut yaitu sarana prasarana gedung, ketersediaan buku yang berkualitas, pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Dosen sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik dan membimbing peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat yang dimilikinya secara maksimal dalam mencapai tujuan nasional.

Pendidik profesional disyaratkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pendidikan profesi ini diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Dalam hal ini guru harus memiliki kompetensi yang mendidik terkait dengan ilmu kependidikan.

Salah satu kompetensi pendidikan yang perlu dikembangkan seperti pada mata kuliah strategi pembelajaran. Kompetensi tersebut membekali mahasiswa untuk mampu menguasai dan mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar pembelajaran yang mendidik, dan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, dan metode, serta terampil merancang skenario pembelajaran dan membuat rencana pembelajaran. Darmuki (2014) menyatakan dosen yang berkualitas yaitu dosen yang mempunyai kemampuan profesional yang memadai dalam hal mendesain dan mengelola aktifitas belajar mengajar serta menilai hasil belajar mahasiswa.

Mata kuliah strategi pembelajaran merupakan suatu usaha secara sistematis untuk membelajarkan peserta didik yang dilakukan secara efektif untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan struktur kurikulum PBSI dapat diketahui bahwa mata kuliah strategi pembelajaran dengan bobot sks 3 yang disampaikan pada semester 4. Strategi pembelajaran merupakan mata kuliah prasyarat untuk mengikuti program magang PPL 1. Strategi pembelajaran ini membahas konsep dan prinsip dasar pembelajaran, pendekatan, strategi,

metode, dan model pembelajaran, aktifitas pembelajaran dengan penekanan pada penggunaan pendekatan, strategi, metode, dan model pembelajaran, prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran, serta merancang pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik anak dan bidang studi untuk mencapai tujuan utuh pendidikan. Mata kuliah ini proses belajar mengajar yang dilakukan ini hasilnya belum maksimal. Strategi pembelajaran merupakan mata kuliah yang penting yang harus dikuasai mahasiswa sebagai calon guru untuk kompetensi kependidikan yang mendasar sebagai ilmu mengajar.

Penelitian Ramansyah (2013) membahas masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran adalah jumlah buku teks yang tersedia masih terbatas dan tampilan buku yang tidak sesuai dengan karakteristik mahasiswa sehingga mereka merasa kurang tertarik untuk membaca (Asma, 2001). Penelitian Apriana & Dina (2014) juga mengatakan bahwa pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran belum optimal karena belum menggunakan buku teks di kelas. Penelitian Darmuki et al. (2021) bahwa pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran melalui buku teks berbasis karakter dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa meskipun proses pembelajaran pada awal belum maksimal. Penelitian Menurut Darmuki et al. (2018) belum optimalnya proses pembelajaran karena dua hal yaitu pembelajaran masih bersifat satu arah dan informatif, pembelajaran belum mengarah pada penemuan pengetahuan sendiri, dan pembelajaran masih mengarah pada TCL/masih berpusat pada dosen, belum mengarah pada SCL/pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.

Hidayati et al. (2019) menyatakan bahwa aktifitas pembelajaran masih membosankan dan monoton, belum mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi mahasiswa. Pembelajaran belum mengarahkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi sesuai dengan kebutuhan abad 21 (Supena et al., 2021). Pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran masih bersifat konvensional dan monoton belum mengarahkan pada keaktifan mahasiswa. Mahasiswa belum terlibat secara aktif menunjukkan bahwa pembelajaran belum berjalan secara maksimal (Hidayati & Darmuki, 2021). Hal ini sesuai pendapat Darmuki et al. (2018) bahwa sistem pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang merangsang keaktifan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses

pembelajaran. karakteristik proses pembelajaran yang optimal indikatornya adanya keterlibatan mahasiswa sebagai subjek belajar dengan sumber belajar dan lingkungan belajar. Hidayati et al. (2019) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar mahasiswa bukan hanya terjadinya interaksi antara dosen dengan mahasiswa dengan salah satu sumber belajar akan tetapi juga mencakup interaksi dengan semua sumber belajar yang mungkin untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Selain materi dan dosen, buku juga menjadi sumber belajar yang sangat penting lainnya (Darmuki et al., 2021).

Penelitian Dewi & Mikaresti (2019) buku teks sangat penting dalam pembelajaran di kelas untuk memahami materi. Menurut Suryani et al. (2021) buku teks yang digunakan oleh pendidik tidak hanya sebagai media edukasi tentang pemahaman konsep seperti pola hidup sehat, tetapi juga dapat dijadikan sebagai sarana menanamkan pendidikan karakter yang berbasis kearifan lokal. Namun, kenyataan di lapangan mahasiswa merasa buku yang digunakan hanya sebagai pelengkap sedangkan dosen merupakan sebagai sumber belajar utama. Sebaiknya dalam proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada dosen akan tetapi lebih mengarah pada mahasiswa sehingga keaktifan mahasiswa dalam belajar lebih dominan. Interaksi dalam proses pembelajaran lebih mengarah pada multiarah yaitu antara mahasiswa dengan sumber belajar, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan dosen. Kegiatan orientasi dalam pembelajaran tidak hanya mengajar akan tetapi membelajarkan mahasiswa (Darmuki et al, 2019). Pendidik perannya sebaiknya hanya sebagai motivator dan fasilitator serta mediator dengan memfasilitasi beberapa prasarana dan sumber belajar sehingga mahasiswa dapat belajar, menyusun dan menemukan pengetahuan dan dapat mengembangkan psikomotoriknya (Darmuki et al., 2018).

Sarana dan sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata kuliah ini dari segi kuantitas, jumlah buku teks yang tersedia sangatlah terbatas, bahkan buku teks ini tidak tersedia di perpustakaan sehingga untuk memilikinya setiap mahasiswa biasanya meminjam dari dosen dan kemudian menggandakan. Hal ini juga turut mempengaruhi kualitas buku teks tersebut sehingga buku teks menjadi kurang menarik. Selain itu interaksi antara mahasiswa dengan sumber belajar masih belum maksimal. Hal ini terlihat jelas ketika mahasiswa mempelajari buku teks ini, mahasiswa terlihat kurang berminat atau kurang

termotivasi untuk membaca buku ini. Mahasiswa hanya akan membaca atau mempelajari buku teks apabila pada saat ada tugas atau ketika akan menghadapi ujian saja. Salah satu yang mempengaruhi tingginya motivasi mahasiswa untuk membaca sebuah buku adalah disebabkan oleh desain buku yang menarik.

Menurut Muslich (2019) ada beberapa komponen dalam desain buku teks pembelajaran yaitu: tipografi, layout, dan tingkat kesulitan teks. Jika dilihat dari segi tipografi maka buku tersebut sebaiknya menggunakan huruf yang pada umumnya dipakai untuk sebuah buku teks. Kemudian dari segi layout, buku tersebut menggunakan layout yang digunakan untuk sebuah buku teks. Sedangkan segi kesulitan teks, pembelajar mengalami kesulitan untuk memahami teks karena ternyata bahasa yang digunakan kurang komunikatif dan ada beberapa kosa kata yang sulit dipahami atau kurang sesuai dengan tingkat pengetahuan mahasiswa.

Selain segi desain teks pembelajaran, isi dari sebuah buku juga turut mempengaruhi tingkat ketertarikan seseorang untuk membaca atau mempelajarinya. Dari materi, buku ajar yang digunakan perlu dilakukan pemutakhiran agar sesuai dengan paradigma yang berkembang saat ini, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan ketika berada di lapangan karena apa yang dipelajarinya sesuai dengan keadaan di lapangan yang juga terus berkembang. Saat ini pendekatan pembelajaran bergeser dari behavioristik menjadi konstruktivistik dan hal itu turut mempengaruhi bagaimana seorang dosen dalam mengelola kelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus termasuk dalam desain penelitian kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus termasuk dalam desain penelitian kualitatif. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021-Agustus 2021, tempat pelaksanaan di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. Data dan sumber data berupa proses pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran di kelas pada Prodi PBSI dengan jumlah mahasiswa 32 yang terdiri dari 7 laki-laki dan 25 perempuan. Objek penelitian ini berupa buku teks strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini jenisnya adalah penelitian survei, yang merupakan bagian awal dari penelitian eksplorasi kebutuhan buku teks strategi pembelajaran.

Metode pengumpulan data dengan cara menggunakan serangkaian kuesioner yang terdiri

dari tiga aspek yaitu kekurangan buku teks yang telah ada, kebutuhan mahasiswa akan buku teks strategi pembelajaran, dan keinginan untuk menentukan kebutuhan mahasiswa tentang buku teks strategi pembelajaran. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa kuesioner sederhana akan digunakan untuk menganalisis buku teks. Masing-masing jawaban yang dominan akan dicek untuk diverifikasi hasil pengisian kuesioner. Hasil verifikasi lalu dikelompokkan untuk dijadikan simpulan data penelitian terkait dengan analisis buku teks yang telah ada dan kebutuhan akan buku teks strategi pembelajaran.

Penelitian ini juga menggunakan instrumen wawancara terbuka kepada mahasiswa dan dosen. Wawancara digunakan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa dan dosen mengenai buku teks. Hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa, jawaban yang dominan lalu digunakan sebagai refleksi dan umpan balik yang cukup informatif sebagai bahan pertimbangan akan kebutuhan buku teks strategi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis buku teks strategi pembelajaran yang telah ada dan digunakan di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen akan buku teks strategi pembelajaran, dan keinginan untuk menentukan kebutuhan mahasiswa dan dosen tentang buku teks strategi pembelajaran.

Kajian tentang analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa dalam penelitian tahap awal (eksplorasi) ini dilakukan dengan mewawancarai seorang dosen yang mengampu mata kuliah strategi pembelajaran dan 8 mahasiswa yang memprogram mata kuliah strategi pembelajaran semester 4 di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro.

Wawancara awal dilakukan pada dosen dengan diperoleh hasil informasi bahwa Pertama, dosen pengampu mata kuliah strategi pembelajaran menyampaikan tentang buku teks strategi pembelajaran sangat penting bagi mahasiswa calon guru sebagai ilmu dasar untuk mengajar peserta didik di lapangan. Hal ini sesuai yang disampaikan dosen dalam wawancara dengan dosen A yang menyatakan "Mata kuliah strategi pembelajaran sangat penting sebagai ilmu dasar bagi mahasiswa calon guru ketika mengajar peserta didik di kelas".

Kedua, mata kuliah strategi pembelajaran diharapkan dapat membekali mahasiswa untuk

bisa merencanakan dan mengimplementasikan keterampilan mengajar dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Mahasiswa selain itu juga dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas mengajarnya. Mahasiswa diharapkan pada mata kuliah strategi pembelajaran mampu mengaplikasikan strategi pembelajaran baik secara teoritis maupun secara praktis di lapangan. Pendapat tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah strategi pembelajaran Bapak AD bahwa "mahasiswa setelah memperoleh mata kuliah strategi pembelajaran diharapkan mampu menerapkan baik secara teori maupun praktik".

Ketiga, buku teks yang digunakan selama ini dirasa belum maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks strategi pembelajaran sebagai acuan yang digunakan selama ini, berupa buku teks yang tidak dibuat/disusun oleh dosen yang mengampu mata kuliah tersebut. Buku yang digunakan dari buku dosen lain yang mengajar di perguruan tinggi kemenag.

Keempat, diharapkan mata kuliah strategi pembelajaran ini dapat memberi kontribusi bagi mahasiswa dalam kegiatan merencanakan dan mengaplikasikan strategi pembelajaran di lapangan. Berkaitan dengan buku teks selama ini keberadaannya belum banyak disusun. Oleh karena itu, perlu disusun buku teks strategi pembelajaran oleh dosennya sendiri berdasarkan pengembangan pengetahuan dan disiplin ilmu yang diajarkan. Buku teks strategi pembelajaran selama ini belum ada yang mengarah pada buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter. Oleh karena itu, maka diperlukan buku teks strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa buku teks sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran di kelas (Dewi & Mikaresti, 2019). (Ramansyah, 2013; Asma, 2001)

Hasil wawancara dengan mahasiswa tingkat II semester 4 Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro tentang anggapan mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran mengenai materi yang telah diajarkan oleh dosen. Persepsi mahasiswa mengenai materi mata kuliah strategi pembelajaran berisi tentang pemilihan model pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan penyusunan rencana pembelajaran. Selama ini yang diajarkan dosen mengenai topik belajar dan

mengajar, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran dan lain-lain.

Mata kuliah strategi pembelajaran mahasiswa diharapkan dapat menganalisis atau membuat secara teoretis maupun praktis strategi pembelajaran di lapangan dan menuangkannya dalam perencanaan pembelajaran. Persepsi mahasiswa tentang kebutuhan mahasiswa mengenai buku teks strategi pembelajaran didapatkan informasi bahwa semua mahasiswa berasumsi sangat memerlukan buku teks strategi pembelajaran. Mahasiswa beralasan pentingnya buku teks strategi pembelajaran supaya bisa dengan mudah memahami pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran.

Mahasiswa juga mengalami kesulitan untuk memahami teks diberikan dosen ketika mengajar, karena bahasa yang digunakan kurang komunikatif dan ada beberapa kosa kata yang sulit dipahami mahasiswa. Selain itu, ketika dosen berhalangan hadir buku teks strategi pembelajaran sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mendampingi belajar secara mandiri, selain itu mahasiswa bisa mengerjakan soal atau tugas yang tersedia di buku teks dengan mudah dan bisa memperdalam materi yang diberikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Ramansyah (2013) dan Asma (2001) bahwa mahasiswa sangat membutuhkan buku teks strategi pembelajaran sesuai kebutuhan mahasiswa dan dosen di kelas.

Mahasiswa memiliki persepsi tentang pendidikan karakter yang sangat perlu diintegrasikan dalam mata strategi pembelajaran hasilnya sebagai berikut: (1) proses pembelajaran strategi pembelajaran bisa digunakan sarana untuk menanamkan nilai-nilai kebajikan dan pendidikan karakter mahasiswa; (2) strategi pembelajaran yang digunakan lebih menekankan pada kesantunan dan pendidikan karakter; (3) melalui sarana pembelajaran pada mata kuliah strategi pembelajaran sehingga mahasiswa bisa berlatih keterampilan mengajar dengan santun dan baik; dan (4) bisa menanamkan nilai jujur, disiplin dan nilai tanggungjawab saat mereka mengerjakan tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui berbagai cara, seperti penggunaan buku teks dan perangkat pembelajaran (Anugraheni, 2018), media pembelajaran (Fardani et al., 2021), materi pembelajaran (Setiawaty et al., 2018), model ataupun metode pembelajaran (Rachman et al., 2017); (Kumoro et al., 2021); dan fasilitas pendidikan seperti adanya ungkapan hikmah yang diletakan pada dinding gedung

sekolah/kampus (Santoso et al., 2018); (Santoso et al., 2019).

Berdasarkan hasil temuan yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya permasalahan dalam pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro tingkat II semester 4. Adapun, masalah dalam pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran tersebut diantaranya sebagai berikut. (1) Mata kuliah strategi pembelajaran sangat penting diajarkan di fakultas pendidikan sebagai perguruan tinggi pencetak calon guru; (2) selama ini belum tersedia buku teks strategi pembelajaran berbasis karakter; (3) dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa belum ada tindakan pengembangan buku teks berbasis karakter. Karakter tersebut sangat penting diperlukan untuk mengembangkan karakter mahasiswa seperti karakter disiplin, kerjasama, dan karakter lainnya (Iskhaq et al., 2021).

Karakter merupakan aspek paling penting dalam pembentukan jati diri seseorang (Suhartinah, 2021; Asyari et al., 2021; Suprpto & Handoyo, 2021). Lebih lanjut Khotimah (2019) memaparkan bahwa implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia. Penguatan karakter tersebut dapat dilakukan dengan pembiasaan (Ahsanulhaq, 2019). Dalam konteks ini, dapat dilakukan melalui buku teks yang menjadi sumber belajar.

Secara umum selaku pengambil kebijakan, dosen dan mahasiswa sepakat bahwa mata kuliah strategi pembelajaran merupakan mata kuliah yang penting dan sangat perlu diajarkan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro, dimana mahasiswanya sebagai calon guru. Mata kuliah strategi pembelajaran di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro dapat membekali mahasiswa untuk terampil memilih dan mengimplementasikan strategi pembelajaran baik secara teoritis maupun praktis sebagai penunjang akademis bagi mahasiswa calon guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Darmuki et al. (2021) bahwa penguasaan strategi pembelajaran sangat dibutuhkan calon guru di lapangan.

Selama ini belum adanya buku teks mata kuliah strategi pembelajaran yang di lapangan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen mempersulit mahasiswa untuk menemukan acuan mengenai mata kuliah strategi

pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh belum banyak dosen yang menyusun buku teks strategi pembelajaran sehingga mahasiswa kesulitan mencari referensi di lapangan. Kita tahu padahal buku teks strategi pembelajaran memiliki peranan yang cukup besar untuk keberhasilan aktifitas akademis, khususnya buku teks yang mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa akan aktifitas akademis di perguruan tinggi.

Hasil observasi di lapangan ditemukan permasalahan, mengenai terdapat kurangnya penguasaan kompetensi mata kuliah strategi pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Mahasiswa menganggap hal tersebut masih menjadi masalah ketika mahasiswa mengaplikasikan keterampilan mengajar mereka di kelas. Mahasiswa saat kegiatan menerapkan keterampilan bertanya belum menampakkan dominasi diskusi dalam perkuliahan pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran. Berlandaskan analisis hasil observasi yang didapatkan dilapangan, mahasiswa menunjukkan lebih banyak pasif dan menghargai kelompok karena mahasiswa terlihat lebih sering menjadi pendengar perkuliahan daripada diskusi, meskipun diskusi mereka hadir. Mahasiswa belum begitu aktif dan menunjukkan pembelajaran yang belum berpusat pada mahasiswa.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen membutuhkan buku teks strategi pembelajaran yang berbasis nilai-nilai pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa buku teks strategi pembelajaran yang tersedia masih terbatas dan tampilan buku yang tidak sesuai dengan karakteristik mahasiswa sehingga mereka merasa kurang tertarik untuk membaca. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan untuk memahami teks yang disampaikan dosen, karena bahasa yang digunakan kurang komunikatif dan ada beberapa kosa kata yang sulit dipahami serta buku teks yang tersedia di lapangan belum mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 23–24. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Anugraheni, I. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif di Sekolah Dasar. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 132–138. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2351>
- Apriana, D. & Dina F. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Berkarakter Mata Kuliah Strategi Pembelajaran PGSD Hamzanwadi Selong. *Jurnal Educatio*. 9(1), 19-34. <https://doi.org/10.29408/edc.v9i1.16>
- Asma, N. (2001). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 9(1), 59-66. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v1i1.2>
- Asyari, M. M., Ismaya, E. A., & Ahsin, M. N. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Tradisi Apitan Masyarakat Singocandi Kudus. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5764>
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655-661. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.687>
- Darmuki, A. & Ahmad H. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.4021>
- Darmuki, A., Ahmad H. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3343>

- Darmuki, A. & Hidayati N. A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*, 121-126. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.19-10-2018.2282555>
- Darmuki, A. & Hidayati, N. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 9-18. <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v6i2.453>
- Darmuki, A., Andayani, Joko N., Kundharu S. (2017). Cooperative, Syntetic, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR) Umsida Tahun 2017*, 125, 75-79. <https://www.atlantispres.com/proceedings/icigr-17/25890841>
- Darmuki, A., Andayani, Joko N., Kundharu S. (2017). Evaluating Information Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1), 44-51. <http://www.academypublication.com/issues2/jltr/vol08/01/06.pdf>
- Darmuki, A., Andayani, Joko N., Kundharu S. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128. <http://dx.doi.org/10.12973/IJI.2018.1129A>
- Darmuki, A., Ahmad H., Nur A. H. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*, 3(2), 263-276. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4687>
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>
- Darmuki, A., Hidayati, N. A., & Ningsih, A. A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Buku Teks Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1806-1811. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1655>
- Dewi, Y., & Mikaresti, P. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Pikir Barend dan Berbagi. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 116-128. <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6914>
- Fardani, M. A., Pratiwi, I. A., Prasetyo, Z. K., Samsuri, S., & Khotimah, T. (2021). Game Panjol Berbasis Android Untuk Meningkatkan Karakter Bersahabat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 241-249. <https://doi.org/10.24176/re.v11i2.5548>
- Hariyadi, A., Darmuki A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>
- Hidayati N.A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. <https://doi.org/10.4108/eai.19-10-2018.2282549>.
- Iskhaq, A., Oktaviyanti, I., & Fajrie, N. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Budaya Genteng Desa Mayongkidul Jepara. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(2), 34-41.

<https://doi.org/10.24176/jpi.v1i2.6200>

- Khotimah, D. N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan 5S di Sekolah Dasar. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 28–31. <https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.2928>
- Kumoro, Kanzunudin, M., & Ika Ari Pratiwi. (2021). Metode Guru dalam Penguatan Karakter KeKemandirian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 37–41. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/jpi/article/view/6600/2960>
- Muslich, M. (2010). *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Ramansyah, W. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Strategi Pembelajaran untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Widyagogik*. 1(1), 17-27. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v1i1.2>
- Rachman, M., Masrukhi, M., Munandar, A., & Suhardiyanto, A. (2017). Pengembangan Model Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Karakter Berlokus Padepokan Karakter. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 16–26. <https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1779>
- Santoso, J., Sabardila, A., Wahyudi, A. B., Setiawaty, R., & Kusmanto, H. (2018). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Ungkapan Hikmah. *Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan Multiprespektif*, 65–75.
- Santoso, J., Wahyudi, A. B., Sabardila, A., Setiawaty, R., & Kusmanto, H. (2019). Nilai Pendidikan Karakter pada Ungkapan Hikmah di Sekolah Dasar Se-Karesidenan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 64–79. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.24931>
- Setiawaty, R., Wahyudi, A. B., Santoso, J., Sabardila, A., & Kusmanto, H. (2018). Stiker Ungkapan Hikmah Sebagai Media Pemertabatan Karakter Anak Didik di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah. *Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan Multiprespektif-Islam*, 177–188.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/RnD)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartinah. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Mendidik Karakter Pada Masa Pandemi Bagi Siswa SD. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(1), 146–151. <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i1.6739>
- Suprpto, Y., & Handoyo, E. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Sinau Bareng Komunitas Maiyah Galuh Kinasih Bumiayu. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 88–95. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/wasis/article/view/6283>
- Suryani, Y. A., Utaminingsih, S., & Madjdi, A. H. (2021). Analisis Kelayakan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Demak Untuk Pemahaman Pola Hidup Sehat. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.24176/jpp.v4i1.5931>